

**EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL UNTUK MENDAPATKAN LABA
PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
BACHRI DARMO**

SKRIPSI

AKUNTANSI



**Disusun Oleh :
KARMILA NURVITASARI
NIM : 2016110100**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Penelitian ini mengacu kepada Efisiensi biaya operasional untuk mendapatkan laba pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Bachri Darmo. Pada umumnya tujuan dari suatu perusahaan dagang, jasa, maupun industri dalam perekonomian ialah untuk mendapatkan laba, dengan laba atau keuntungan sebagai tujuan utama sebuah perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai alat atau media untuk mengukur mundur atau majunya sebuah perusahaan laba yang diperoleh sebuah perusahaan dipergunakan untuk mendukung aktivitas perusahaan agar kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. UMKM Bachri Darmo merupakan UMKM yang bergerak dibidang *furniture* dan hiasan rumah serta taman sehingga UMKM ini juga mempunyai biaya operasional yang dikeluarkan dalam beraktivitas. Sedangkan UMKM Bachri Darmo ini berada di jalan Candi II No.345 RT 06/RW02 Klaseman, Malang. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk menguji datanya. Hasil penelitian membuktikan bahwa biaya operasional berperan penting terhadap laba pada UMKM Bachri Darmo sebesar 41%. Jika total penjualan bersih sebesar 100, maka total beban sebesar 41%. Dapat dilihat bahwa total beban yang digunakan dalam penjualan bersih adalah sebesar 41%. Jadi dapat disimpulkan bahwa UMKM Bachri Darmo sudah efisien dalam menggunakan biaya operasionalnya.

Kata kunci : Efisiensi, Biaya Operasional, Laba.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya tujuan dari suatu perusahaan dagang, jasa, maupun industri dalam perekonomian ialah untuk mendapatkan laba, dengan laba atau keuntungan sebagai tujuan utama sebuah perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai alat atau media untuk mengukur mundur atau majunya sebuah perusahaan laba yang diperoleh sebuah perusahaan dipergunakan untuk mendukung aktivitas perusahaan agar kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Mulyadi (2014) mengungkapkan bahwa arti dari biaya merupakan sumber ekonomi yang dikorbankan, yang bisa diukur dalam rupiah yang akan terjadi ataupun belum terjadi yang akan digunakan untuk kebutuhan yang diinginkan”.

Persaingan usaha saat ini menjadi semakin sengit serta ketat dan pemilik usaha tentunya berlomba-lomba demi memberikan secara utuh pelayanan yang bagus bagi para konsumen atau *customernya* tidak terkecuali dibidang usaha UMKM hanya untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Bukan hal yang mudah untuk mendapatkan laba ataupun keuntungan yang besar terutama didunia usaha yang penuh persaingan ini, untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang besar sebuah perusahaan harus tau untuk mengetahui apa yang diinginkan *customer* dan bagaimana cara memenuhinya untuk mendapatkan laba yang besar pastinya sangat ditentukan juga oleh informasi tentang biaya operasional yang akan dikeluarkan nantinya. Di dalam

menjalankan suatu aktivitas besar atau kecilnya biaya yang nanti akan digunakan oleh sebuah perusahaan untuk menjalankan kegiatannya. Semakin besar biaya itu pastinya akan sangat mempengaruhi meningkatnya laba bersih suatu perusahaan.

Indonesia merupakan negara berkembang dan memiliki kewajiban untuk mengusahakan kemakmuran terhadap seluruh rakyatnya. Agar Indonesia bisa membangun ataupun memajukan hal yang diinginkan, dengan berbagai potensi yang akan dialokasikan dengan efisien dalam pembangunan nasional. Hal ini juga tertuang dalam otonomi daerah yang telah dirancang dan dilakukan oleh pemerintah daerah berkoordinasi dengan pemerintah pusat (Siahan, 2013).

Pihak manajemen dari perusahaan perlu untuk membuat kebijakan yang akan mengacu pada terciptanya efisiensi serta efektivitas kerja. Efektifitas dan efisiensi juga diperlukan diperhatikan. Karena itu, perencanaan yang jelas dengan tujuan atau sasaran yang dicapai (Indrihastuti & Amaniyah, 2020). Pemilik usaha diharuskan untuk mengetahui kondisi usahanya secara menyeluruh dari segi permodalan, ataupun tingkat laba serta peruntungan yang diperoleh. Pemilik usaha juga bisa menjalankan perannya dengan baik untuk mengetahui perkembangan usahanya.

Negara Indonesia untuk menyikapi perekonomian yang pastinya dari kegiatan secara individu maupun kelompok, juga terkait dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan terbesar yang dilakukan masyarakat pada umumnya. Aktivitas akuntansi juga dapat disebut sebagai

siklus akuntansi yang harus terstruktur. Akuntansi memuat kerangka konseptual, metode standar, prosedur dan teknik dalam pelaporan keuangan kondisi yang biasa disebut sebagai Laporan Keuangan (Mukoffi & Sulistyowati, 2019).

Umumnya UMKM di Indonesia masih jarang yang menyelenggarakan praktik akuntansi dalam pengelolaan usahanya, sehingga kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan UMKM pun masih rendah (Rudiantoro & Siregar, 2011). Atas dasar fenomena tersebut peneliti memiliki tujuan untuk menganalisa sejauh mana perkembangan UMKM meminimalisir biaya operasionalnya untuk mendapatkan laba tersebut.

Biaya operasional ialah biaya yang berupa pengeluaran uang untuk melakukan pelaksanaan kegiatan pokok yakni berupa biaya penjualan dan juga administrasi agar memperoleh pendapatan. Menurut Werner Murhadi (2013) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasional merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan, serta perbaikan dan pemeliharaan”.

Memperhitungkan biaya operasional yang salah itu dapat berakibat pendapatan atau laba menurun sehingga dapat terjadi kerugian kepada usaha mikro, kecil dan menengah. Maka dari itu sangat diperlukan penghitungan biaya operasional yang sangat efisien untuk kita mendapatkan laba, dikarenakan pada dasarnya perusahaan dapat beroperasi ialah dengan harapan untuk mendapatkan laba atau keuntungan pada tingkat yang ditentukan

sudah ditetapkan sebagai sebuah tujuan yang harus bisa dicapai. Pertumbuhan laba atau keuntungan perusahaan yang baik itu mencerminkan bahwa kalau kinerja perusahaan itu juga baik. Laba ialah ukuran kinerja dari sebuah perusahaan, karenanya semakin tinggi laba yang dapat dicapai oleh perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan itu.

Laba secara operasional adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dan timbul dari transaksi-transaksi selama satu periode yang berkaitan dengan biaya serta pendapatan tersebut. Pengertian dari laba ialah kelebihan penghasilan atau pendapatan selama satu periode akuntansi di atas biaya. UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada saat ini memiliki posisi yang cukup penting bukan saja hanya dalam penyerapan tenaga kerja dan juga kesejahteraan masyarakat daerah didalam banyak hal namun UMKM pun juga menjadi pengstabil dan perekat dari permasalahan kesenjangan sosial sehubungan dengan hal diatas maka diperlukan upaya atau cara untuk menumbuhkan minat masyarakat di dalam pengelolaan UMKM dan serta pelatihan juga kepada masyarakat untuk bisa menciptakan peluang-peluang usaha dan tentunya UMKM memiliki strategi pemasaran yang bisa dilakukan agar mendapatkan laba. Dalam hal ini, kita patut mengetahui strategi yang akan digunakan sedemikian mungkin sehingga dalam biaya operasional menghasilkan laba atau pendapatan. Oleh sebab itu, UMKM tentunya harus bisa dalam menggunakan akuntansi untuk menjalankan usahanya agar dapat terarah dengan baik dan benar dalam dilakukannya aktivitas UMKM serta dapat diketahui kebutuhan pasar.

Negara kita ini beberapa waktu yang lalu dimana banyak usaha-usaha besar yang mengalami penurunan ataupun biasa juga disebut dengan bangkrut, UMKM justru telah dapat membuktikan bahwa UMKM itu lebih tangguh dan hebat pada saat menghadapi krisis ekonomi yang telah melanda negeri kita ini jika dibanding dengan usaha-usaha lain yang lebih besar. Dari kejadian tersebut, seharusnya UMKM ini telah mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah ataupun masyarakat dan juga tidak memandang UMKM hanya dari sebelah mata saja. Sehingga bisa bersaing dengan perusahaan yang lebih besar, UMKM juga sangat bermanfaat dalam terciptanya lapangan-lapangan pekerjaan bagi orang yang kurang pendidikannya sebab UMKM hanya membutuhkan keterampilan serta ulet dan gigih dalam melakukan pekerjaan. Maka dari itu, UMKM juga sudah sangat membantu dalam mengurangi banyaknya jumlah pengangguran yang ada di Negara kita ini.

Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Efisiensi biaya operasional untuk mendapatkan laba pada UMKM Bachri Darmo”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efisiensi biaya operasional untuk mendapatkan laba pada UMKM Bachri Darmo”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Agar mengetahui efisiensi biaya operasional untuk mendapatkan laba pada UMKM Bachri Darmo”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun empiris. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat menambah kajian teoritis mengenai strategi pengusaha dalam meminimalisir biaya operasional untuk mendapatkan laba pada UMKM serta membuka kemungkinan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengusaha dalam meminimalisir biaya operasional untuk mendapatkan laba pada UMKM.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai tempat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama bangku kuliah dengan kenyataan yang dihadapi.
 - b. Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, yaitu strategi pengusaha dalam meminimalisir biaya operasional untuk mendapatkan laba pada UMKM Bachri Darmo.
 - c. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti meraih gelar sarjana pendidikan di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

2. Bagi pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan terhadap UMKM Bachri Darmo dalam meminimalisir biaya operasional untuk mendapatkan laba dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk usahanya.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini sebagai tambahan informasi tentang efisiensi pengusaha dalam menekan biaya operasional untuk mendapatkan laba pada UMKM dan menjadi bahan penelitian mahasiswa lain dimasa yang akan datang.

4. Bagi pembaca dan masyarakat umum

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai sumber informasi data sekunder bagi peneliti lain dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi masyarakat mengenai strategi meminimalisir biaya operasional untuk mendapatkan laba dan dapat menjadi referensi yang relevan bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ediraras, TD. 2010. “Akuntansi dan Kinerja UMKM”. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol 15. No 2. Agustus 2010. Hal : 152 – 158
- Fadillah Ramadhani dan Nasution Lisa Marlina. 2015. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011 vol 1 hal 3. Sumatra Utara. Universitas Sumatra Utara.
- Harahap.SS , 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Sepuluh, Revisi: Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standard Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Indrihastuti, Poppy. 2020. Peran Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah, Malang. OPTIMA. *Jurnal ilmiah agribisnis, ekonomi dan sosial*. ISSN : Print 2549-239X, ISSN : Online 2549-2705. Vol. 4, No 1. Hal. 10.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Lestari, Desti Dwi. 2013. *Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Pd. Rasa Asli Ciamis)*.
- Mukoffi, A. (2018). Analisis Kebijakan Pemerintah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Malang (UMKM). *JAMSWAP*, 3(2), 63-72.
- Mukoffi, A., & Sulistiyowati, Y. (2019). The Role of Financial Accounting Standards for Small And Medium Micro Economic Sectors. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 8(3), 17-23.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya. Edisi Ke-5. Cetakan Keduabelas*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Murhadi, WR. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. 2015. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2013. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

- Pebriyanti.2015. Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi (studi kasus pada PT.Petro Multi) *voll hal 3*. Tanjung Pinang. Universitas Maritim Raja Ali haji.
- Rudiantoro, R dan S.V. Siregar. 2011. *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Simposium Nasional Akuntansi XVI*.Aceh.21-22 Juli.
- Siahaan, Marihot. 2013. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Grafindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wulandari, Mega Andriana. 2017.Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Garuda Indonesia Tbk. *Skripsi*. Bandung: Universitas Lang Lang Buana.